

MOTIVASI DARI SEORANG KARYAWAN PT. LPPPI

Seperti halnya mentari yang selalu memberikan harapan ketika pagi tiba dengan menghapuskan kegelapan yang menguasai malam hari, seperti itulah ketika beliau menginjakkan kaki di PT. Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry tujuh belas tahun yang lalu atau tepatnya pada 15 September 1997. Namanya Sariyanto, pria paruh baya yang telah mencicipi asam garamnya kehidupan selama tiga puluh enam tahun ini juga mempunyai harapan untuk membangun dan mewujudkan mimpi - mimpi bersama dengan perusahaan ini. Lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan dengan kemampuan sebagai teknisi elektrik ini memulai pekerjaannya di bagian elektrik sebagai teknisi dibawah naungan Departemen Electrical dan Instrument.

Pelan tapi pasti, semakin lama mengabdikan di perusahaan ini beliau merasakan semakin bertambah ilmu dan kemampuan dalam bidang electrical. Sebut saja kemampuan dalam memahami dan menguasai Control Motor, MCC LV dan HV, Transformer, Sistem QCS baik itu dalam perbaikan ataupun perawatannya. Kemampuan ini bukan didapat secara instan hanya dari bangku sekolahan, melainkan dari komitmen dalam pembelajaran menganalisa masalah yang didapat di lapangan ataupun kebersediaan dalam mengikuti training, sharing dan berbagai pembelajaran baik yang diselenggarakan di internal pabrik maupun di luar pabrik. Selayaknya bayi yang terus berkembang pesat setiap harinya, beliau juga merasakan hal yang sama. Selalu antusias ketika mendapatkan pengalaman dan ilmu baru, baik itu dalam bidang yang ditekuninya ataupun diluar bidangnya.

Melakukan aktivitas perawatan pada komponen elektrik maupun instrument bukan hanya bertujuan untuk melaksanakan tugas semata, melainkan juga demi terciptanya lingkungan pekerjaan yang kondusif, yang aman dan tentunya menghasilkan produksi yang terjamin baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Inilah hal positif yang saya dapat petik dari kehidupan beliau, dimana kadang apa yang menjadi rutinitas kita sehari - hari harus dilandasi dengan tujuan dari rutinitas itu sendiri, agar tumbuh semangat dalam

menjalannya. Saya juga sempat melakukan sedikit uji coba (membandingkan lebih tepatnya) antara orang elektrikal lain dengan Bapak Sariyanto ini, hanya menguji kelayakan beliau untuk saya jadikan bahan tulisan ini. Uji cobanya cukup sederhana, dimana saya hanya bertanya : %Apa yang Bapak lakukan dengan mesin - mesin ini jika terjadi kerusakan dan apa tujuan Bapak melakukan tindakan tersebut?+ Orang pertama dan Pak Sariyanto menjawab hampir sama untuk pertanyaan pertama yaitu dengan melakukan tindakan corrective / perbaikan pada mesin tersebut, namun yang menjadi perbedaan terletak dalam cara menjawab pertanyaan kedua tersebut. Orang pertama menjawab bahwa dia melakukan itu hanya untuk melaksanakan pekerjaan semata, agar tidak terjadi masalah yang akan merepotkan di kemudian hari, namun berbeda dengan jawaban dari Pak Sariyanto ini, beliau menjawab bahwa apa yang dilakukan semata - mata hanya untuk menciptakan suasana perusahaan yang kondusif dengan tindakan kecilnya, meski dimata orang dia hanya mampu memperbaiki saja, namun dia percaya bahwa apa yang dia lakukan akan memberikan dampak yang besar pada perusahaan tempat dia bernaung saat ini, sungguh membuat saya berdecak kagum atas opini yang disampaikan.

Ayah dari 3 orang anak perempuan ini memiliki ketertarikan yang amat besar pada bidang elektrikal, ini bukan hanya berdampak yang sangat positif pada pekerjaannya melainkan juga pada kepribadianya yang begitu luwes dan tenang ketika menghadapi suatu permasalahan. Tak mengherankan jika pada tahun 2013 mendapatkan kehormatan untuk mendapatkan gelar Karyawan Teladan Tingkat Mill PT. Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry untuk Kategori Officer. Dengan gelar Juara Satu dalam bidang Karyawan Teladan ini beliau juga mendapatkan kesempatan untuk mewakili perusahaan untuk bersaing bersama karyawan teladan lainnya di seluruh APP group. Dan alhamdulillah berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa, dengan didukung oleh tekad yang kuat dan kepribadian yang bagus menjadikan beliau Juara Ketiga dalam ajang bergengsi Tingkat APP Group Kategori Officer tersebut.

Sebagai bentuk inovasi untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif juga mengapresiasi keahlian diri sendiri agar berkembang lebih baik, beliau

juga aktif dalam melakukan project - project MBOS di seksi, sebut saja diantaranya beliau pernah membuat beberapa project Just Do It atau project yang dilakukan begitu saja untuk membuat inovasi atas temuan masalah yang dihadapi di lapangan, agar menjadi lebih baik dan lebih bernilai, juga ikut serta dalam pengembangan project yang lebih besar seperti SDA, SGA yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang selalu berulang pada mesin di lapangan. Saya saat menulis ini mendapatkan ilmu yang sangat berharga dan begitu yakin, bahwa inovasi yang kita berikan pada suatu organisasi terlepas itu kecil sekali nilainya, percayalah hal tersebut akan membawa dampak pada organisasi tersebut dan yang paling penting memberikan dampak yang luar biasa besar bagi diri sendiri yaitu kemauan untuk memperbaiki diri secara berkelanjutan.

Naik turunnya neraca perkembangan ekonomi pada negara tercinta ini berdampak juga pada perkembangan ekonomi di perusahaan ini, kadang berada di atas dan suatu saat akan berada dibawah dan itulah memang hukum alam yang harus dilalui oleh setiap manusia begitu juga dengan perusahaan. Tapi, meski begitu saya tidak melihat pada mata beliau pancaran harapan yang mulai redup ataupun malah kehilangan sama sekali. Sekali lagi saya dibuat berdecak kagum dengan sikapnya yang tetap menjunjung tinggi kinerja yang baik meski lingkungan perusahaan tidak terlalu kondusif. Disaat setiap orang sudah berpikir negatif pada perusahaan ini, atau bahkan meninggalkan perusahaan ini untuk mendapatkan gaji yang lebih besar atau mungkin juga mendapatkan perusahaan yang lebih stabil namun saya melihat semangat beliau malah semakin besar untuk membuktikan bahwa apa yang beliau putuskan pada tujuh belas tahun yang lalu untuk menggantungkan harapan dan cita - cita di perusahaan ini bukanlah hal yang sia - sia belaka. Semangat ini lah yang saya kira dibutuhkan oleh setiap orang, bukan hanya untuk kemajuan dirinya sendiri melainkan juga untuk perusahaan ataupun juga untuk negara ini. Saya jadi teringat akan ucapan dosen, kira - kira Negara kita yang seperti ini memang banyak menghasilkan sarjana ataupun orang pintar yang mempunyai gelar tinggi, namun hanya sedikit dari lulusan itu yang mempunyai semangat membangun negeri, semangat untuk menghasilkan sesuatu untuk negeri dan semangat pantang menyerah untuk

mengatasi kesulitan yang dihadapi negara ini. Kebanyakan hanya lulusan nyinyir yang hanya bisa menggerutu atas apa yang terjadi, mengeluh dengan kebijakan yang tidak menguntungkan dirinya sendiri dan juga menyalahkan setiap keputusan pemerintah yang tidak membuatnya nyaman, tanpa berusaha untuk mengingatkan atau bahkan memperbaikinya. Semangat, ya... saya kira semangat inilah yang saya bisa ambil dari sosok sederhana Bapak Sariyanto ini. Semangat untuk tidak pernah menyerah, semangat untuk tetap bertahan meski keadaan tidak menguntungkan sama sekali dan juga semangat untuk tetap berinovasi untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik dikemudian hari.

Seperti halnya badai yang menerjang bumi yang selalu menghasilkan suasana yang indah ketika badai mereda, saya juga yakin setiap permasalahan yang terjadi akan berakhir dengan indah jika kita ikhlas dalam melaluinya dengan penuh keyakinan, seperti kisah beliau yang mengubah pendirian saya yang tadinya sudah bosan dengan keadaan perusahaan ini menjadi semangat untuk tetap bertahan dan memberikan yang terbaik pada perusahaan ini. Rasa loyal yang beliau berikan pada perusahaan ini dibuktikan dengan lamanya masa kerja beliau tentunya dengan hasil yang memuaskan.

Sebagai seorang kepala rumah tangga, beliau juga berhasil membuktikan sikap kepemimpinannya dalam dunia kerja dengan membimbing dan bekerja sama dengan karyawan yang baru masuk, meski begitu, hal ini tidak membuat beliau besar kepala dan tetap menghormati atasan dan leader - leader di atasnya dan tentunya dengan tetap menjaga agar selalu menjadi diri sendiri. Kadang kala jika keputusan atasan tidak sesuai dengan nuraninya, beliau juga sering mengusulkan untuk mempertimbangkan kembali keputusan tersebut dan itu saya pikir suatu hal yang sangat langka dimasa sekarang, dimana rata - rata orang akan selalu mengikuti jalan pikiran orang lain tanpa mempertimbangkan baik - buruknya bagi dirinya sendiri.

Hidup tidak selamanya berjalan dengan baik, begitu juga dengan mesin. Meski mesin dirancang manusia untuk bekerja menggantikan kinerja manusia yang tentunya lebih kuat dan lebih tahan, namun nyatanya mesin bisa bergeser,

bermasalah ataupun rusak sama sekali, oleh karenanya Pak Sariyanto kadang sering dipanggil pada hari off ataupun pada tengah malam sama sekali ketika setiap orang sedang menikmati nyamannya tidur, beliau harus sudah berada di pabrik untuk memperbaiki mesin tersebut untuk tetap menjaga kelangsungan produksi tentunya dengan bekerja sama dan berkoordinasi dengan rekan - rekan sesama timnya.

Sebagai pengakhir dari tulisan saya ini, saya akan memberikan kutipan yang saya ambil dari kata - kata beliau pada saat mengikuti kompetisi Best Employee APP pada tahun 2013 yang lalu, saya berharap kutipan ini akan menjadi pengingat pada kita semua atau bahkan bisa menjadi motivasi untuk tetap menjaga 6 values sinar mas ini, diantaranya : Integritas, loyal, komitmen, perbaikan berkelanjutan, sikap positif dan inovasi, yang bukan hanya berguna bagi diri kita sendiri dalam menghadapi setiap tantangan yang akan datang melainkan juga untuk keluarga, perusahaan atau bahkan bagi negara tercinta ini.

Berikut kutipan yang beliau ucapkan saat itu, %Berkorbanlah dan bersedekahlah karena Allah SWT, karena DIA akan selalu membalasnya dengan cara-NYA. Jangan sia-siakan hidup didunia ini, karena hanya sementara. Jangan pernah putus asa ketika menghadapi kesulitan hari ini, karena kita masih punya hari esok yang pasti berbeda dari hari ini. Jangan pernah menyerah untuk mencoba karena kekalahan yang hakiki itu adalah ketika kita menyerah tanpa pernah mencoba. Jangan pernah merasa gagal ataupun takut akan kegagalan, karena kegagalan adalah awal dari segala kesuksesan. Segala yang hidup ataupun mati di dunia ini tidak ada yang abadi, kecuali di akhirat kelak, maka dari itu manfaatkan untuk berinovasi sebanyak - banyaknya, berpikir positiflah untuk hal yang terjadi, sedang terjadi dan yang akan terjadi. Karena ketika kita berpikir positif, maka alam akan memberikan hal positif yang berkali lipat dikemudian hari.+

